

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Kab/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022”, ini ditulis oleh Siti Abidah NIM. 12402193341, pembimbing Bintis Ti’annatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Pengangguran terbuka merupakan suatu keadaan yang sering terjadi di negara berkembang maupun negara maju. Permasalahan pengangguran disebabkan oleh beberapa hal antara lain Upah Minimum Kab/Kota (UMK) yang terlalu rendah pada suatu daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rendah, Jumlah Penduduk yang terus menerus meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah mengakibatkan turunnya produktivitas tenaga kerja yang berimbas pada pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menguji pengaruh secara simultan Tingkat Upah Minimum Kab/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur 2) menguji pengaruh secara parsial Tingkat Upah Minimum Kab/Kota (UMK) terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur 3) menguji pengaruh secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur 4) menguji pengaruh secara parsial Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur 5) menguji pengaruh secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dengan jangka waktu dari tahun 2017-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Populasi dan sampel yang digunakan mencakup 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode tahun 2017-2022.

Pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa 1) Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. 2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. 3) Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. 4) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Secara simultan, simultan Tingkat Upah Minimum Kab/Kota (UMK), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Upah Minimum, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka

ABSTRACT

This thesis with the title "The Influence of District/City Minimum Wage (UMK), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population and Human Development Index (HDI) on the Open Unemployment Rate (TPT) in East Java Province 2017-2022", was written by Siti Abidah NIM. 12402193341, supervisor Bintis Ti'annatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Open unemployment is a situation that often occurs in developing and developed countries. The problem of unemployment is caused by several things, including the District/City Minimum Wage (UMK) which is too low in a region, low Gross Regional Domestic Product (GRDP), the population continues to increase while employment opportunities are unequal and the Human Development Index (Low HDI) results in a decrease in labor productivity which has an impact on income. This research aims to 1) test the simultaneous influence of District/City Minimum Wage Level (UMK), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population and Human Development Index (HDI) on the Open Unemployment Rate in East Java Province 2) test the influence simultaneously partial Regency/City Minimum Wage Level (UMK) on the Open Unemployment Rate in East Java Province 3) partially test the influence of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the open Unemployment Rate in East Java Province 4) partially test the influence of Population on the Unemployment Rate open in East Java Province 5) examine the partial influence of the Human Development Index (HDI) on the open unemployment rate in East Java Province.

This research uses a quantitative approach and associative research type. The data source used is secondary data obtained from the East Java Province Central Statistics Agency (BPS) with a period from 2017-2022. The analysis technique used is the panel data regression analysis method with the help of the Eviews 12 application. The population and sample used covers 38 Regencies/Cities of East Java Province for the period 2017-2022.

Hypothesis testing with the t test shows that 1) Minimum Wage has a positive and significant effect on the Open Unemployment Rate in the Districts/Cities of East Java Province. 2) Gross Regional Domestic Product (GRDP) has a negative and insignificant effect on the Open Unemployment Rate in Regencies/Cities of East Java Province. 3) The population has a positive and significant effect on the level of open unemployment in the districts/cities of East Java Province. 4) The Human Development Index (HDI) has a negative and significant effect on the Open Unemployment Rate in the Districts/Cities of East Java Province. Simultaneously, the Regency/City Minimum Wage Level (UMK), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population and Human Development Index (HDI) have a significant effect on the Open Unemployment Rate in the Regency/City of East Java Province.

Keywords: Minimum Wage, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Population, Human Development Index (HDI), Open Unemployment Rate